



REVITALISASI FINTECH DAN LAYANAN KEUANGAN: INOVASI MENUJU EKONOMI DIGITAL GUNA MENCAPAI PERUBAHAN YANG BERKELANJUTAN

Mirnawati¹, Rizka Fitriani², Riska Mauliana Wiranti³

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram
Mirnawatifa13@gmail.com

ABSTRAK

The role of inclusive finance in the fintech era in the Islamic banking system will improve the quality of inclusive financial management. Financial technology is developing to support Indonesia as the largest digital economy by 2024. The Indonesian government is required to empower unbanked communities in remote areas through fintech. Fintech helps improve the quality of Islamic banking financial management and is an innovation in financial services. Revitalization of fintech and financial services is important in the transformation of the economy towards sustainability. Fintech and financial services support the digital economy by facilitating access to financial services for the public. Challenges in fintech revitalization include data protection, **online** transaction **security**, proper regulation, and adequate digital infrastructure.

ARTIKEL INFO

Keywords:
Fintech, Finance, economy



I. Latar Belakang dan Tujuan

Fintech adalah singkatan dari financial technology yang mengacu pada inovasi dalam layanan keuangan yang menggunakan teknologi digital. Ekonomi digital, disisi lain, merujuk pada aktivitas ekonomi yang dilakukan secara online melalui platform digital. Kedua konsep ini memiliki peran yang semakin penting dalam transformasi ekonomi global, termasuk di Indonesia. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana fintech dan ekonomi digital dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan. Perkembangan fintech dan ekonomi digital telah memperluas akses ke layanan keuangan, termasuk bagi masyarakat yang sebelumnya sulit terjangkau oleh institusi keuangan konvensional. Selain itu, inovasi dalam fintech juga telah membuka pintu bagi pelaku usaha kecil dan menengah untuk mendapatkan modal lebih mudah melalui peer-to-peer lending dan crowdfunding. Dengan adopsi yang semakin luas terhadap fintech dan ekonomi digital, diharapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat semakin meningkat seiring dengan inklusi keuangan yang lebih merata di seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, kesempatan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga dapat semakin meningkat.

Pentingnya revitalisasi fintech dan jasa keuangan di Indonesia tidak bisa dipungkiri. Namun, tentu saja perlu diingat bahwa perkembangan fintech juga harus diiringi dengan regulasi yang jelas dan ketat untuk melindungi konsumen dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Selain itu, edukasi mengenai penggunaan fintech juga perlu di tingkatkan agar masyarakat dapat memanfaatkan dengan bijak dan aman. Dengan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan infrastruktur dan literasi keuangan, diharapkan Indonesia dapat terus menjadi pusat inovasi fintech di Asia Tenggara dan memperkuat posisinya sebagai negara berkembang yang maju dalam bidang teknologi keuangan. Namun, meskipun potensi pertumbuhan fintech di Indonesia sangat besar, masih perlu diingat bahwa perkembangan tersebut juga membawa risiko-risiko tertentu. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk terus mengawasi dan mengatur industri fintech agar tidak menimbulkan masalah yang lebih besar di masa depan. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, regulator,



dan pelaku industri juga menjadi kunci utama dalam menjaga ekosistem fintech yang sehat dan berkelanjutan.

Revitalisasi fintech dan layanan keuangan juga diharapkan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Dengan adopsi teknologi fintech, diharapkan dapat memperluas akses keuangan di daerah terpencil dan menyediakan berbagai layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau oleh masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah dan membantu menciptakan kesempatan ekonomi yang lebih merata.

II. Tinjauan Pustaka

Revitalisasi fintech dan layanan keuangan merupakan inovasi penting dalam ekonomi digital untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan. Fintech adalah inovasi dalam layanan keuangan yang melibatkan teknologi modern, seperti transaksi keuangan digital, investasi dan pembebanan produk keuangan. Perkembangan teknologi digital dan fintech juga mendukung pertumbuhan UMKM dan kewirausahaan di Indonesia [1], [2]. Peran fintech dalam transisi menuju ekonomi digital adalah signifikan dalam usaha memulihkan ekonomi Indonesia pasca pandemi Covid-19. Fintech merupakan inovasi teknologi dalam layanan transaksi keuangan yang efektif dan efisien untuk menjangkau lapisan masyarakat, yang dapat berdampak pada perekonomian nasional [2]." (Widiastuti, 2021) (Aprilia & Zahrotul, 2023) (Rengga, 2023)

Inovasi Layanan Keuangan dapat mempercepat pertumbuhan usaha kecil dan menengah dengan memungkinkan akses yang lebih mudah dan terjangkau kepada individu dan usaha kecil menengah untuk menggunakan produk dan layanan keuangan. Fintech syariah, misalnya, telah memberikan akses yang lebih mudah kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani, yang berdampak positif pada inklusi keuangan. Namun, tantangan regulasi yang kompleks dan pendidikan konsumen yang kurang memadai masih menjadi hambatan dalam mempercepat pertumbuhan usaha kecil dan menengah melalui inovasi Layanan Keuangan (Elfianto, 2016) (Norrahan, 2023)



III. Metode Penelitian

Paper ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitiannya. Data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka dan analisis dokumen yang relevan terkait dengan peran fintech dalam layanan keuangan dan inovasi menuju ekonomi digital. Sumber sekunder yang digunakan meliputi jurnal-jurnal, buku, artikel, dan berbagai sumber lainnya dari rentang waktu 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014 hingga 2024. Data sekunder tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat data primer yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Dengan demikian, paper ini memberikan landasan yang kuat untuk menggali informasi yang mendalam mengenai peran fintech dalam transformasi layanan keuangan dan inovasi dalam menghadapi era ekonomi digital yang terus berkembang. Selain itu, paper juga memberikan wawasan yang mendalam terkait dengan perkembangan terbaru dalam bidang tersebut, sehingga menjadi referensi yang berharga untuk penelitian lebih lanjut dalam topik ini.

IV. Hasil dan Pembahasan

a. Keadaan Fintech dan Layanan Keuangan saat ini

Ikhtisar lanskap fintech saat ini menunjukkan bahwa industri ini terus berkembang pesat di Indonesia. Banyak perusahaan fintech yang menawarkan berbagai layanan mulai dari pembayaran digital, pinjaman online, investasi, hingga asuransi. Hal ini membuat masyarakat semakin mudah untuk mengakses layanan keuangan tanpa harus melalui proses yang rumit dan panjang seperti yang biasa dilakukan oleh bank konvensional. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh industri fintech, seperti perlindungan konsumen, keamanan data, dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari semua pihak untuk memastikan bahwa pertumbuhan industri fintech dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Pemerintahan, regulator, perusahaan fintech, dan konsumen perlu bekerja sama untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Perlindungan konsumen dapat ditingkatkan melalui regulasi yang ketat dan edukasi yang lebih baik tentang penggunaan layanan fintech. Keamanan data dapat diperkuat melalui investasi dalam teknologi



keamanan canggih dan kepatuhan terhadap standar keamanan yang berlaku. Sementara itu, stabilitas sistem keuangan dapat dijaga dengan membangun kerjasama antar lembaga keuangan dan meningkatkan transparansi dalam operasi industri fintech. Dengan demikian, Indonesia dapat meraih potensi besar dari industri fintech tanpa mengorbankan keamanan dan kesejahteraan masyarakat. Tantangan yang dihadapi perusahaan fintech di Indonesia juga termasuk persaingan yang semakin ketat dari perusahaan fintech lainnya, serta perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan fintech perlu terus melakukan inovasi dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis agar tetap kompetitif. Selain itu, penting juga bagi perusahaan fintech untuk membangun hubungan yang kuat dengan regulator dan lembaga keuangan lainnya guna memastikan keberlangsungan bisnis mereka. Dengan melakukan hal ini, perusahaan fintech di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Sebagai contoh, perusahaan fintech A menghadapi peningkatan persaingan dari perusahaan fintech lain yang menawarkan layanan yang serupa namun lebih inovatif. Untuk tetap bersaing, perusahaan fintech a melakukan pengembangan produk baru dan meningkatkan layanan pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasar mereka.

Dampak ekonomi digital terhadap layanan keuangan di Indonesia juga tidak bisa diabaikan. Perkembangan teknologi telah memungkinkan, masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan secara online, yang dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan. Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan baru, seperti keamanan data dan privasi pengguna. Oleh karena itu, regulator dan pemangku kepentingan lainnya perlu bekerja sama untuk mengembangkan regulasi yang sesuai dan melindungi konsumen dari potensi risiko yang timbul dari ekonom digital. Meskipun memungkinkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan, perkembangan teknologi juga membawa risiko baru terkait keamanan data dan privasi pengguna yang harus diatasi dengan regulasi yang tepat. Oleh karena itu, regulator dan pemangku kepentingan perlu bekerja sama untuk



mengembangkan kerangka kerja yang melindungi konsumen dari potensi risiko tersebut.

b. Revitalisasi Fintech dan Jasa Keuangan

Strategi revitalisasi industri fintech dan jasa keuangan harus didukung dengan kerjasama antara pemerintah, regulator, dan pelaku industri. Langkah-langkah konkret seperti penyediaan fasilitas pendanaan, pelatihan tenaga kerja, dan pengembangan infrastruktur teknologi harus diperkuat untuk meningkatkan daya saing sektor ini. Selain itu, pemerintah juga perlu memperhatikan perlindungan konsumen dan keberlanjutan ekosistem fintech dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor ini secara berkelanjutan. Peran pemerintah dalam mendorong inovasi fintech dan jasa keuangan juga tidak boleh diabaikan. Dengan adanya regulasi yang jelas dan mendukung, industri fintech dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Selain itu, pemerintah juga perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang dibutuhkan oleh sektor ini dapat terus berkembang dan terjangkau oleh semua pelaku industri. Dengan demikian, industri fintech dan jasa keuangan dapat menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Pentingnya kolaborasi antara perusahaan fintech dan lembaga keuangan tradisional adalah kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan layanan keuangan bagi masyarakat. Kolaborasi ini menciptakan sinergi antara inovasi teknologi perusahaan fintech dan pengalaman lembaga keuangan tradisional. Konsumen merasakan manfaat pelayanan lebih baik dan inovatif, perusahaan memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan.

Kolaborasi membantu mengurangi risiko dalam industri keuangan, menciptakan lingkungan stabil dan terpercaya. Inklusi keuangan meningkat, terutama bagi yang belum memiliki akses. Kerja sama menciptakan solusi inovatif untuk kebutuhan finansial masyarakat secara efektif.

Sinergi teknologi dan pengalaman mengatasi tantangan penetrasi pasar keuangan, membuka peluang pertumbuhan ekonomi inklusif.

c. Inovasi di bidang Fintech dan Jasa Keuangan



Teknologi yang sedang berkembang di industri fintech dan jasa keuangan telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan keuangan. Inovasi seperti pembayaran digital, peer-to-peer lending, dan robo-advoors telah mengubah cara masyarakat mengelola keuangan mereka. Dengan adopsi teknologi yang terus berkembang, sektor fintech dan jasa keuangan dapat terus berinovasi untuk menciptakan solusi yang lebih baik bagi konsumen dan membantu memperluas akses keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani. Hal ini juga dapat mempercepat inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi diberbagai negara. Selain itu, teknologi juga telah memungkinkan transaksi keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan aman bagi pengguna. Dengan semakin banyaknya layanan keuangan digital yang tersedia, diharapkan lebih banyak orang dapat memanfaatkan produk keuangan tanpa hambatan dan dengan biaya yang lebih terjangkau. Sehingga, kolaborasi antara teknologi dan jasa keuangan terus menjadi kunci untuk menciptakan perubahan positif dalam industri keuangan secara keseluruhan.

a. Studi kasus keberhasilan inovasi fintech di beberapa negara

Fintech secara global menunjukkan secara pesat fintech berkebang diberbagai sektor, mulai dari startup pelayaran, peminjaman (lending), perencanaan keuangan (personal finance), investasi ritel, pembiayaan (crowdfunding), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain.[2] pelaku fintech indonesia masih dominan berbisnis payment (43%), pinjaman (17%), dan sisanya berbentuk agregator, crowdfunding dan lain-lain. Penerapan praktik inovatif dibidang jasa keuangan juga dapat meningkatkan inklusi keuangan, sehingga lebih banyak orang dapat mengakses layanan keuangan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan adanya teknologi finansial yang terus berkembang, seperti aplikasi perbankan digital dan layanan pembayaran online, masyarakat kini dapat melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, inovasi dibidang jasa keuangan juga dapat membantu mengurangi kesenjangan keuangan antara berbagai kelompok masyarakat,



sehingga semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses layanan keuangan yang diperlukan.

d. Menuju Ekonomi Digital

Peran fintech dalam ekonomi digital Indonesia pasca pandemi Covid-19 penting untuk pemulihan ekonomi. Namun, akses teknologi finansial tidak merata, menimbulkan risiko keamanan data. Perlindungan konsumen dan keamanan data harus menjadi prioritas. Transformasi digital berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan keuangan, tetapi juga menciptakan kesenjangan digital. Integrasi keberlanjutan diperlukan untuk kesuksesan transformasi digital. Tantangan ekonomi digital di Indonesia termasuk infrastruktur dan literasi digital yang kurang, serta investasi swasta yang rendah. Indonesia memiliki potensi besar sebagai pasar digital yang menarik. Program "1000 Startup Digital" diluncurkan pemerintah untuk mendukung start-up dan akses pasar global.

V. Kesimpulan dan rekomendasi

Revitalisasi fintech dan layanan keuangan di era digital bertujuan meningkatkan kualitas manajemen keuangan inklusif pada perbankan syariah. Pemerintah Indonesia sebagai regulator ekonomi syariah dituntut untuk memberdayakan masyarakat unbanked agar merasakan dampak positif teknologi keuangan. Fintech membantu meningkatkan kualitas manajemen keuangan dengan inovasi dalam bidang jasa keuangan.

Revitalisasi fintech dan layanan keuangan penting dalam mendukung perekonomian yang semakin digital. Inovasi fintech memudahkan akses layanan keuangan oleh masyarakat, namun dihadapi dengan tantangan seperti perlindungan data, keamanan transaksi online, regulasi yang tepat, dan pengembangan infrastruktur digital yang memadai.

Fintech merujuk pada inovasi dalam layanan keuangan dengan teknologi digital, sementara ekonomi digital adalah aktivitas ekonomi online melalui platform digital. Kedua konsep ini memiliki peran penting dalam transformasi ekonomi menuju ke arah yang lebih berkelanjutan.



Berdasarkan materi di atas, saya akan merekomendasikan untuk fokus pada pentingnya inovasi fintech dalam meningkatkan manajemen keuangan dan inklusi dalam perbankan syariah. Sangat penting bagi regulator untuk memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki rekening bank untuk mendapatkan keuntungan dari teknologi keuangan dan untuk mengatasi tantangan seperti perlindungan data dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, menyoroti peran fintech dalam mendukung ekonomi digital dan perlunya regulasi dan langkah-langkah keamanan yang tepat dapat menjadi poin utama untuk ditekankan.



VI. Daftar Pustaka

Adelyn, Dinar, Retno, vol., & no. (n.d.). 1631.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/article/view/77025>

Aljufri. (n.d.). *PhD diss.* <https://repository.unair.ac.id/98588/>

Aprilia, & Zahrotul. (2023). *JURNAL EKOBIS DEWANTARA* 7 no.
<http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/3853>

Mayang, Muhammad, Meyliana, Melani, & Dan. (2023). *Trending Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1 no. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/view/1115>

Nefo, & Achmad. (2021). *Jurnal Madani Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Humaniora* 4 no. <https://jurnalmadani.org.lkd-pm.com/index.php/madani/article/view/163>

Rengga. (2023). *Birokrasi JURNAL ILMU HUKUM DAN TATA NEGARA* 1 no.
<http://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/Birokrasi/article/view/817>

Widiastuti. (2021). *Ekonomi Digital di Indonesia Peluang dan Strategi.*
<http://eprint.stieww.ac.id/1749/>

Fitriani, R., & Wiranti, R. M. (2024). *Revitalisasi Fintech dan Layanan Keuangan : Inovasi Menuju Ekonomi Digital Guna Mencapai Perubahan yang Berkelanjutan.*